

UICI 1012 - 67

Tamadun Islam dan Tamadun Asia (TITAS)



UTM
UNIVERSITI TEKNOLOGI MALAYSIA

KERAJAAN PANAI

AHLI KUMPULAN SEJARA :

AIMI BINTI RUDDI	B19EC0001
MOHD ANAS BIN ADNAN	B19EC0043
NUR HIDAYAH BINTI HAMRI	B19EC0046
NUR HASANAH BITI SARIDDON	B19EC0033
NURUL NAJIHA BINTI HAMDAN	B19EC0047
AQILAH HANIM BINTI MOHD TAUFIK	B19EC0006

PENSYARAH :

DR MOHAMMAD NAQIB BIN HAMDAN

www.utm.my

innovative • entrepreneurial • global

SEJARAH KERAJAAN

- Panai, Pannai dan Pane.
- Kerajaan Buddha yang didirikan sekitar abad ke-11 hingga abad ke-14 di persisiran timur Sumatera Utara.
- Lokasinya adalah di lembah Sg Panai dan Barumun.
- Sekarang dikenali sebagai Kabupaten Labuhanbatu & Kabupaten Tanapuli Selan.
- Kurang terkenal kerana kekurangan sumber sejarah.
- Merupakan kerajaan dibawah Kerajaan Sriwijaya dan kemudian Dharmasraya.
- Kerajaan ini telah meninggalkan sebanyak 16 bangunan candi Buddha di sekitar kawasan Percandian Padanglawas.

- Kewujudan kerajaan ini diketahui oleh dokumen Tanjore dalam bahasa Tamil pada tahun 1025 dan 1030.
- Dokumen ini menyatakan bahawa Kerajaan Panai adalah salah satu penaklukan Raja Cola I dari Colamandala, India.
- Ini menimbulkan kecurigaan bahawa Kerajaan Panai adalah salah satu anggota mandala Sri Lanka.
- Tiga abad kemudian, nama kerajaan ini disebut dalam kitab Nagarakertagama, naskah kuno Kerajaan Majapahit tulisan Empu Prapanca dari tahun 1365.

SUMBANGAN

- Panai merupakan pintu gerbang bagi kerajaan-kerajaan besar dan maju di pedalaman Sumatera. Kerajaan-kerajaan dimaksud adalah apa yang disebut dalam naskah Negarakertagama.
- Kerajaan-kerajaan pedalaman itu telah memilik pasukan yang kuat dan bermartabat.
- Berhiaskan permata dengan kemuliaan merujuk kepada kawasan hulu Sungai Barumun yang pada masa itu telah menjadi pusat penambangan emas terpenting di Sumatera.
- Kerajaan Panai itu menjadi sumber ekonomi bagi kerajaan Sriwijaya.
- Kerajaan Panai memiliki kolam yang indah. Kolam air dimaksud diyakini sebagai bendungan yang ditemukan di desa Aloban Kecamatan Portibi, Padang Lawas.

- Kerajaan Panai, selain memiliki emas, juga menjadi kerajaan yang makmur karena daerah pertanian maju yang dimilikinya.
- Koordinat Candi Sipamutung yang strategik menjadikan Kerajaan Panai sebagai daerah pertanian yang subur.



CANDI SIPAMUTUNG

KEHIDUPAN MASYARAKAT



- Kerajaan-kerajaan pedalaman telah memiliki pasukan yang kuat dan bermartabat.
- Sejak tahun 1000 AD. Hsu Yun-ts'iao memperkirakan bahawa kerajaan ini pada abad ke-6 berlatar belakang agama Buddha.
- Berita Cina pada 1028 M masih menyebutkan adanya utusan dari Sumatra yang membawa upeti (harta yang diberikan dari satu pihak ke pihak yang lain sebagai tanda hormat) raja Se-li-tieh-hwa.
- Melihat bangunan di Padang Lawas, masyarakat penduduk tersebut dulunya merupakan pemeluk Buddha.
- Perkara ini berdasarkan bangunan-bangunan peninggalan yang masih dapat ditemukan.

PENUBUHAN DAN PEMBANGUNAN

- Dibangunkan kerana mempunyai dua batang sungai iaitu Sungai Batang Panai dan Sungai Barumun.
- Kedudukan Sungai Batang Pane yang bertemu dengan Sungai Barumun, muaranya ke kawasan Kerajaan Panai.
- Sungai Batang Pane ada di utara sebagai anak Sungai Barumun, dan bermuara di Selat Melaka. Sepanjang sungai inilah berdiri kompleks percandian Padang Lawas.
- Kedudukan kerajaan yang diapit dengan dua batang sungai telah menjadikan sumber pertanian menjadi subur



SUNGAI BATANG PANE

KEUNIKKAN KERAJAAN PANAI



- Kerajaan Pannai telah membangunkan kompleks percandian yang monumental di Padang Lawas.
- Keunikan yang boleh dijumpai di Kerajaan Pannai ialah Candi Bahal yang juga dikenali sebagai Biaro Bahal di Padang Lawas.
- Padang Lawas ialah dataran rata antara Gunung Barisan dan tanah tinggi Sumatera Utara.
- Candi Bahal adalah satu-satunya candi yang dibaikpulih sepenuhnya.
- Monumen percandian Portibi, Bahal menandakan bahawa Kerajaan Pannai telah mengalami perkembangan kebudayaan yang maju.

- Ada beberapa dokumen yang telah ditemui di kawasan ini seperti Prasasti Tandihat (1179M), Sitopayan (1235M), Porlak Dolok (1245M) menunjukkan bahawa kawasan percandian tersebut berdiri pada abad 11-14 Masihi.
- Prasasti ini adalah peninggalan Raja Rayendra Cola I, Kerajaan Tajore (India Selatan) yang pernah melakukan penyerangan terhadap beberapa wilayah termasuk wilayah Pulau Sumatera.
- Salah satu isi/nukilan dari prasasti tersebut ialah “Pannai with water in its bathing ghats”.
- Pannai yang dimaksudkan di sini terletak di daerah Sungai Barumun (Panai), wilayah Sumatera Timur. Hal ini dapat dibuktikan dengan ditemukannya berupa patung-patung tembaga di Padang Lawas oleh Prof. Schnitger, sarjana Belanda pada tahun 1936.

KEMEROSOTAN KERAJAAN PANAI

- Kemerosotan Sriwijaya sejak abad ke-13 M akibat serangan Siam dan Jawa
- Kehilangan kekuasaan atas kawasan Selat Malaka, memperlemahkan kekuatan pelabuhan Padang Lawas.
- Berdasarkan prasasti abad ke-14 yang ditemukan di bagian hulu daerah aliran sungai di Rokan, yang dipercayai diperuntukkan bagi seorang tuan tanah yang tunduk kepada Raja Adityawarman dari Minangkabau.
- Pires meletakkan Kerajaan Acat, yang tunduk pada Aru, di daerah yang diduga bernama Panai pada zaman sebelumnya



univteknologimalaysia



utm_my



utmofficial

Thank You

www.utm.my

innovative • entrepreneurial • global